

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) belajar siswa pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian kualitatif merupakan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang terjadi atau dialami oleh subjek penelitian. Fenomena tersebut misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik. Penyajian data dapat dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah¹

Menurut Sugiyono² menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasari oleh filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada keadaan objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai pemegang kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif dan hasil dari penelitian lebih terfokuskan kepada makna dari pada generalisasi.

Pendekatan yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan menguraikan fakta-fakta data yang diperoleh dari sumber data-data tersebut selanjutnya dianalisis dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa pada SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Penelitian ini akan memberikan gambaran lengkap tentang pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) di SDN Gulangpongge 01 Gunungwungkal Pati.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati tahun pelajaran 2020/2021 dengan sasaran penelitian yaitu siswa kelas IV sampai VI SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Alasan pemilihan sekolah ini karena di SD tersebut ditemukan

¹Moleong, J. Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: RemajaRosdakarya, 2014), 6.

²Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

fenomena yang menarik tentang pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemi Covid -19. Sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Alasan mengambil tempat di SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, karena sebelumnya sudah melakukan observasi dan wawancara kepada guru dan mendapati adanya fenomena unik tentang pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) di sekolah tersebut.

Subyek penelitian yang diteliti antara lain adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), wali siswa dan operator sekolah. Sedangkan obyek penelitiannya meliputi siswa kelas IV, sampai kelas VI SD Negeri Gulangpongge 01 Gunungwungkal Pati yang melaksanakan pembelajaran dari rumah (BDR) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti juga akan memaparkan apa saja yang dialami siswa beserta kelebihan dan kekurangan belajar dari rumah (BDR) siswa SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

Sekolah ini merupakan sekolah di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati. Sekolah terletak ± 37 KM dari pusat kota Kabupaten Pati. Sekolah ini beralamat di RT 02 RW 01 Desa Gulangpongge Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Sekolah ini merupakan sekolah negeri dengan jumlah siswa 94 orang. Sekolah memiliki 6 kelas yaitu kelas I – Kelas VI. Jumlah guru yang mengajar di sekolah ini terdiri dari 6 guru kelas, 3 guru mata pelajaran dan 1 Kepala sekolah. Sekolah ini mempunyai seorang penjaga sekolah yang membantu kegiatan sekolah.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, 1 guru Pendidikan Agama Islam (PAI), 5 wali siswa dan 1 Operator sekolah yang bertindak sebagai Tim IT di SDN Gulangpongge 01. Obyek penelitian adalah siswa Kelas IV, V, dan VI SDN Gulangpongge 01. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, wali siswa dan operator sekolah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran dari rumah (BDR) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini akan menjelaskan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Gulangpongge 01.

Kelebihan dan kekurangan yang dialami dalam pembelajaran PAI oleh siswa SDN Gulangpongge 01 dikaji secara mendalam.

D. Sumber Data

Soewadji³ menyatakan data adalah suatu rekaman atau gambaran atau keterangan yang mengenai hal atau fakta. Data yang akan peneliti gunakan adalah data berupa anggapan dan fakta melalui hasil wawancara, angket, dan hasil observasi. Sumber data merupakan para pihak yang menjadi pemberi informasi, baik sebagai informan dalam wawancara, atau responden dalam teknik penyebaran angket. Sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, yakni pihak yang langsung berhubungan dengan masalah penelitian, seperti pejabat, masyarakat, guru, siswa yang menjadi objek atau sasaran penelitian. Sumber data sekunder, merupakan pihak yang tidak terkait langsung dengan permasalahan penelitian, seperti dokumentasi, buku-buku literatur yang digunakan sebagai rujukan.

Menurut Arikunto⁴ mengidentifikasi sumber data peneliti dengan mengklasifikasikan dalam tiga P, yaitu:

1. *Person* (orang), yaitu sumber data yang menghasilkan data berupa tulisan maupun lisan. Tulisan melalui angket dan lisan melalui wawancara. Pada sebuah penelitian, sumber data dapat berasal dari wawancara dengan guru maupun siswa, serta angket yang akan diberikan kepada siswa dan guru
2. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa gambar dalam keadaan diam dan bergerak. Pada penelitian ini sumber data bertempat di SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.
3. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol. Pada penelitian ini sumber data berupa hasil wawancara, hasil angket, dan foto saat penelitian berlangsung.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Selengkapny sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Soewadji, Jusuf. Pengantar Metodologi Penelitian. (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana, 2012), 145.

⁴Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

1. Sumber data primer

Sumber data primer terdiri dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, 1 orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI), 5 orang wali siswa, dan 1 orang operator sekolah yang bertindak sebagai tim IT di SDN Gulangpongge 01. Sumber data primer lainnya adalah observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Gulangpongge 01. Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran daring maupun luring.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder berasal dari dokumentasi yang diperoleh dari sekolah. Sumber data sekunder merupakan data-data sekolah yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian. Data ini merupakan data pelengkap yang diperlukan untuk mengenal lebih jauh tentang karakteristik SDN Gulangpongge 01.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono⁵, mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipergunakan sebagai pengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati, dimana fenomena tersebut disebut dengan variabel penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama.

Instrumen bantu didalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, serta pedoman dokumentasi, dan angket untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) belajar pada siswa SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

1. Metode observasi

Observasi menurut Creswell⁶ merupakan pengamatan yang dilakukan dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi

⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 102.

⁶Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 267.

penelitian. Pada pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat dengan cara terstruktur maupun semistruktur. Nasution dalam Sugiyono⁷ menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dilihat melalui observasi. Metode pengamatan atau observasi digunakan dalam penelitian ini untuk menjangkau data tentang pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) belajar materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Pati.

Observasi dilaksanakan dengan cara hadir langsung dalam pembelajaran PAI dan mengamati fenomena yang terjadi di SDN Gulangpongge 01. Peneliti mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI baik itu daring maupun luring.

Tabel 3.1 Koding Instrumen Observasi

No	Sub fokus	Objek/kegiatan/fokus yang diobservasi	Kode
1	Pelaksanaan pembelajaran dari rumah Pendidikan Agama Islam (PAI)	Kegiatan pembelajaran dari rumah	Ob. 1
2	Kekurangan dan kelebihan pembelajaran dari rumah Pendidikan Agama Islam (PAI)	Pengamatan tentang kekurangan dan kelebihan pembelajaran dari rumah	Ob. 2

2. Wawancara

Menurut Sugiyono⁸ wawancara dapat diartikan sebagai pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi atau ide/gagasan melalui sesi tanya jawab sehingga dapat diubah menjadi sebuah makna dalam suatu topik tertentu. Informan didalam penelitian ini yaitu guru dan siswa SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati yang dimana siswa mengalami suatu pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), dan guru

⁷Sugiyono. 64.

⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

merupakan seorang yang mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) yang dialami oleh siswa didalam pembelajaran.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) apa yang dialami siswa pada masa pandemi Covid-19 di SDN Gulangpongge 01 pada materi Pendidikan Agama Islam. Informan atau pihak yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, guru, dan wali siswa.

Tabel 3.2 Daftar Koding Instrumen Wawancara

No	Responden	Kode Instrumen	Keterangan
1	Kepala Sekolah	W1 KS. W2 KS.	Wawancara pertama Kepala Sekolah 1 Wawancara kedua Kepala Sekolah 1 dst...
2	Guru PAI	W1 GR. W2 GR.	Wawancara pertama guru 1 Wawancara kedua guru 1, dst...
3	Wali Siswa 1	W1 WS. 001 W2 WS. 001	Wawancara pertama Wali Siswa 1 Wawancara kedua Wali Siswa 1, dst...
4	Wali Siswa 2	W1 WS. 002 W2 WS. 002	Wawancara pertama Wali Siswa 2 Wawancara kedua Wali Siswa 2, dst...
5	Wali Siswa 3	W1 WS. 003 W2 WS. 003	Wawancara pertama Wali Siswa 3 Wawancara kedua Wali Siswa 3, dst...
6	Wali Siswa 4	W1 WS. 003 W2 WS. 003	Wawancara pertama Wali Siswa 4 Wawancara kedua Wali Siswa 4, dst...
7	Wali Siswa 5	W1 WS. 003 W2 WS. 003	Wawancara pertama Wali Siswa 5 Wawancara kedua Wali Siswa 5, dst...
8	Operator Sekolah	W1 OP. 001 W2 OP. 001	Wawancara pertama Operator sekolah Wawancara kedua Operator Sekolah, dst...

3. Dokumentasi

Berkaitan dengan dokumentasi Harsono⁹, berpendapat bahwa dokumentasi adalah laporan atau data tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan-keterangan mengenai peristiwa tersebut. Metode dokumentasi dipakai untuk

⁹Harsono. *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Eurika Pendidikan, 2008), 165.

mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin mendukung bahkan berlawanan dengan hasil wawancara.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) di SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Dokumen yang dikumpulkan berupa foto-foto kegiatan dan dokumen tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan BDR.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang akan mengumpulkan data berupa deskripsi kalimat. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu Observasi 1 dan observasi 2. Tabel observasi 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Lembar Observasi 1

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi
Tahap persiapan		
1	Persiapan RPP	
2	Persiapan strategi pembelajaran	
3	Penyusunan bahan ajar	
4	Penyiapan penilaian	
5	Penyusunan instrumen perbaikan pengayaan	
Tahap pelaksanaan		
6	Penyampaian pembelajaran oleh guru	
7	Motivasi belajar siswa	
8	Pemberian penilaian	
9	Hasil belajar siswa	
10	Pemberian umpan balik	

Tabel observasi 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Lembar Observasi 2

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi
Kelebihan		
1	Kemudahan akses materi	
2	Biaya lebih terjangkau	
3	Penggunaan waktu yang fleksibel	
4	Wawasan yang luas	
Kekurangan		
1	Keterbatasan akses internet	
2	Berkurangnya interaksi dengan pengajar	
3	Kurangnya pemahaman terhadap materi	
4	Minimnya Pengawasan dalam Belajar	

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara dalam penelitian ini berisi tentang daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada responden. Ada 4 responden dalam penelitian ini yaitu, Kepala Sekolah, Guru PAI, Wali siswa (5 orang), dan Operator sekolah. Adapun contoh pertanyaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Sub fokus	Pertanyaan	Hasil
1	Pelaksanaan pembelajaran dari rumah Pendidikan Agama Islam (PAI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran selama Pandemi Covid -19? 2. Bagaimana motivasi belajar siswa? 3. Apakah guru melakukan pembelajaran luring? 4. Bagaimana cara pembelajaran luring? 5. Bagaimana letak geografis rumah masing-masing siswa? 	

2	Kelebihan dan kekurangan belajar dari rumah (BDR) Pendidikan Agama Islam (PAI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah masing-masing siswa mempunyai Smartphone? 2. Apakah masing-masing siswa mampu menggunakan Smartphone dengan baik? 3. Apakah masing-masing siswa mempunyai akses internet yang cukup? 4. Bagaimana konektivitas internet bagi guru dan siswa? 5. Apakah guru mendapatkan akses internet secara gratis? 	
---	--	---	--

3. Catatan dokumentasi

Catatan dokumentasi merupakan catatan tertulis yang dimiliki oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen merupakan bahan kajian yang berupa tulisan, foto, film atau hal-hal yang dapat dijadikan sumber kajian selain melalui wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumen digunakan untuk bahan penelitian sebagai sumber data karena dokumen merupakan sumber data yang stabil, kaya, dan mendorong. Sebagai bukti untuk suatu pengujian. Dokumen bersifat alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. Dokumen tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan. Hasil kajian dokumen dapat digunakan untuk memperluas terhadap kajian yang sedang diteliti.

¹⁰

G. Pengujian Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan antara lain adalah sebagai berikut. ¹¹

¹⁰ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Offset, Bandung. 2007. 217

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta. 2007. 275

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Menurut Sugiyono¹² uji keabsahan data dapat dilakukan dengan mengamati lebih lama dan lebih seksama, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menganalisis kasus negatif, menggunakan sumber referensi, dan mengadakan cek ulang data. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data melalui peningkatan ketekunan dan triangulasi. Untuk lebih rinci peneliti menguraikan sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan (memperpanjang pengamatan)

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa tersebut dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang terkait dengan temuan yang diteliti. Diharapkan wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukannya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sah. Untuk meningkatkan ketekunan, dapat dilakukan dengan cara peneliti memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis berkaitan dengan pengamatan. Didalam melakukan peningkatan ketekunan peneliti menggunakan cara membaca dan meneliti kembali data-data yang telah didapat selama penelitian yang berupa data penggunaan model kontekstual berbantu media audio visual dan minat belajar siswa yang diperoleh melalui wawancara, angket, dan dokumen lain yang mendukung guru memperoleh kepastian data supaya tidak terjadi kesalahan saat melakukan analisis data.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis

¹²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013, 368.

peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data yang didapat dari berbagai sumber dengan cara apapun, dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi dalam tiga macam yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Teknik triangulasi data, merupakan teknik pengecekan data dengan memanfaatkan sesuatu data yang lain di luar data itu untuk keperluan sebatas pengecekan atau sebagai pembanding data yang diperoleh.¹³

Triangulasi dalam penelitian ini merupakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dan menggunakan metode studi dokumen hasil pekerjaan seluruh siswa sehingga dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) yang dialami siswa, serta melakukan wawancara kepada guru dan siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) yang paling sering dialami siswa. Selain itu menggunakan triangulasi teknik, dengan satu sumber yang dilakukan melalui pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik yaitu studi dokumen hasil pelaksanaan pembelajaran dari rumah, wawancara, dan angket, setelah mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) difokuskan pada bagaimana kenyamanan siswa dalam belajar.

2. *Transferability*

¹³ Moleong, J. Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 32

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

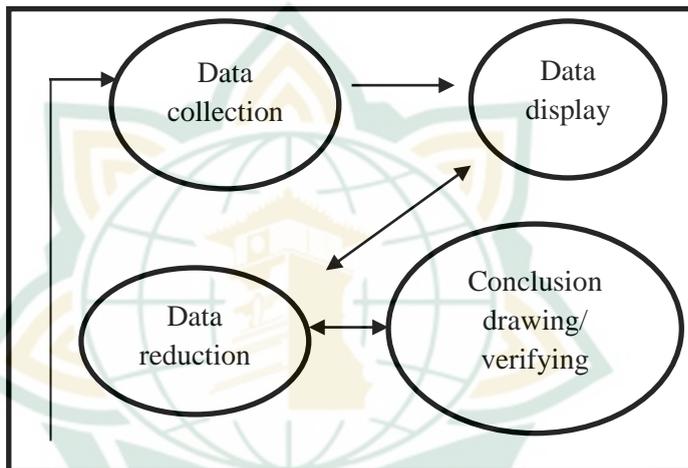
4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono¹⁴ menyatakan analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Analisis data kualitatif dapat dijelaskan melalui gambar berikut ini:

Gambar 3.1. Bagan Proses Analisis Data



1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian yang paling utama dan sangat penting dari kegiatan menganalisis data. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara, angket, dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data sebelum memasuki lapangan, tahap sebelumnya yaitu peneliti menentukan objek dan menyiapkan segala perlengkapan-perengkapan penelitian terlebih dahulu, hal ini bertujuan agar ketika memasuki lapangan dapat berjalan secara terstruktur ketika melakukan penelitian, tahap pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai Persiapan peneliti ketika memasuki lapangan.

Peneliti dalam mengumpulkan data, sebelum peneliti menyusun latar belakang peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian tahap awal peneliti melakukan observasi ke SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal

¹⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 20.

Kabupaten Pati untuk mengetahui apakah ada sebuah permasalahan yang terjadi di SD tersebut, yang kemudian dari data hasil observasi tersebut didapati sebuah permasalahan yang terjadi di SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati mengenai siswa yang mengalami pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), kemudian peneliti mengolah permasalahan tersebut menjadi sebuah latar belakang, yang kemudian oleh peneliti diolah untuk proses penyusunan penelitian tahap kedua.

Dalam proses penelitian tahap kedua, langkah peneliti yang pertama ialah melakukan proses wawancara dengan Kepala Sekolah, guru Tim IT dalam hal ini adalah operator sekolah dan wali siswa SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, kemudian langkah kedua peneliti melakukan proses pembagian angket yang diisi oleh guru dan siswa kemudian peneliti mendokumentasikannya. Dari hasil pengumpulan data tersebut kemudian diolah dan dianalisis menjadi sebuah penjabaran berupa deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek yaitu guru, dan siswa SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, untuk mengetahui siswa yang mengalami pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dilakukan melalui guru yang mengetahui pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dialami oleh siswa tersebut.

Data observasi tentang pembelajaran diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peneliti mengikuti proses pembelajaran dan mengambil dokumentasi berupa foto maupun video. Data tersebut dikumpulkan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran di SDN Gulangpongge 01 pada masa Pandemi Covid 19.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang menuntut penggunaan kecerdasan, keluasan, dan wawasan yang tinggi dari peneliti. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mencatat, dan lain sebagainya dengan maksud menyaring informasi yang tidak sesuai. Dalam

mereduksi data dilakukan saat tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan pada saat penelitian sedang berlangsung.

Data yang didapatkan dari lapangan seperti hasil wawancara, data tersebut masih bersifat kompleks sehingga dalam penelitian perlu dilakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan hal-hal yang bersifat jelas untuk mempermudah dalam melakukan proses analisis data. Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dipandu dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian. Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dialami siswa SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembelajaran pada siswa SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

3. Display Data (*data display*)

Display data merupakan suatu data yang disusun secara sistematis kemudian dibuat kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini digunakan deskripsi teks naratif untuk menjelaskan dari hasil penelitian yang dilakukan. Setelah melakukan reduksi data, peneliti melakukan penyajian data, data-data yang sudah dikumpulkan baik data dari hasil dokumentasi selanjutnya diuraikan menjadi sebuah kalimat.

Berdasarkan data telah terkumpul kemudian dianalisis, sedangkan langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu peneliti memberikan display, mengenai pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dialami siswa SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati dan faktor-faktor kenyamanan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa. Kenyamanan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan faktor yang mempengaruhi kenyamanan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut ditemukan melalui wawancara, dan dokumentasi.

Data berupa hasil instrumen observasi video wawancara ditampilkan dalam transkrip

percakapan. Transkrip tersebut yang nantinya akan diolah dan dianalisis. Hasil analisis itu akan dijadikan bahan untuk menarik kesimpulan.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan pengecekan kembali catatan-catatan yang telah dibuat dan selanjutnya membuat kesimpulan sementara dari data-data yang telah dikumpulkan, dan merupakan kegiatan akhir dari proses analisis data. Peneliti ini dapat menarik kesimpulan dari keseluruhan proses kegiatan penelitian. Penarikan dari penelitian ini berupa kesimpulan deskripsi hasil penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti akan melihat kembali hasil catatan-catatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dari rumah (BDR) materi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas IV, V, dan VI SDN Gulangpongge 01 Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, kemudian langkah selanjutnya yaitu peneliti membuat kesimpulan yang sesuai dengan data yang telah di analisis.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari penelitian ini. Data-data yang telah direduksi akan menjadi data pokok yang menjadi inti dari permasalahan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah. Penarikan kesimpulan adalah hal penting yang akan menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan tentang pelaksanaan Pembelajaran dari rumah (BDR) di SDN Gulangpongge 01 Gunungwungkal Pati.

